

Sosialisasi Sistem Pengelolaan Sampah kepada Anggota Bank Sampah Berkah Nyata Desa Pandes

Angger Bagus Prasetyo^{*1}, Kartinasari Ayuhikmatin Sekarjati²

¹Institut Teknologi Nasional Yogyakarta; Jl. Babarsari, Tambak Bayan, Caturtunggal, Kec.

Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, (0274) 485390

Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

²Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta; Kompleks, Jl. Kalisahak Jl. Balapan No.28, Klitren, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55222, (0274) 563029

Teknologi Industri, Program Pendidikan Vokasi, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

e-mail: *anggerbprasetyo@gmail.com , sekar@akprind.ac.id

Abstrak

Permasalahan tentang sampah, saat ini menjadi musuh terbesar yang harus dihadapi oleh setiap negara di dunia. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari penumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik. pengabdian ini bertujuan untuk melakukan edukasi dan praktek pengelolaan sampah bagi Bank Sampah Berkah Nyata Desa Pandes, sehingga anggota Bank Sampah tersebut dapat menghasilkan output yang sesuai dengan yang diharapkan. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah, kuisisioner, dan praktek kepada anggota Bank Sampah Berkah Nyata Desa Pandes. Kegiatan hari pertama dilaksanakan di Balai Pendopo Desa Pandes dan kegiatan hari kedua dilaksanakan di Ruang Serbaguna Berkah Nyata. Pelaksanaan kegiatan pada hari pertama pemberian materi terkait sistem pengelolaan sampah dan perawatan mesin. Pelaksanaan hari kedua peserta akan diajarkan bagaimana mengelola sampah dan perawatan dan perbaikan mesin pengolah sampah. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan anggota Bank Sampah Berkah Nyata. Dengan dilaksanakannya program pengabdian ini, semua anggota Bank Sampah Berkah Nyata lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menjadikan Bank Sampah Berkah Nyata menjadi percontohan untuk desa lain.

Kata kunci : *Pengelolaan Sampah, Bank Sampah, Desa Pandes.*

Abstract

The greatest threat that every nation in the world is currently facing is the garbage problem. The accumulation of improperly handled garbage has various negative effects. In order for the members of the Pandes Village Real Blessing Garbage Bank to provide output that is consistent with expectations, this service attempts to educate and practice trash management. This service educates members of the Pandes Village Real Berkah Trash Bank through lectures, questionnaires, and practice. The Pandes Village Hall Hall hosted the events on the first day, while the Real Blessings Multipurpose Room hosted them on the second. implementation of waste management system and machine maintenance-related tasks on the first day of material delivery. Participants will learn waste management techniques as well as how to maintain and repair waste processing equipment on the second day. According to the evaluation, there has been an improvement in the Real Berkah Waste Bank members' skills and expertise. The Real Berkah Berkah Waste Bank can serve as a model for other communities by implementing this service program, which will help all of its residents understand the value of keeping the environment clean.

Keywords : *Waste Management, Garbage Bank, Pandes Village*

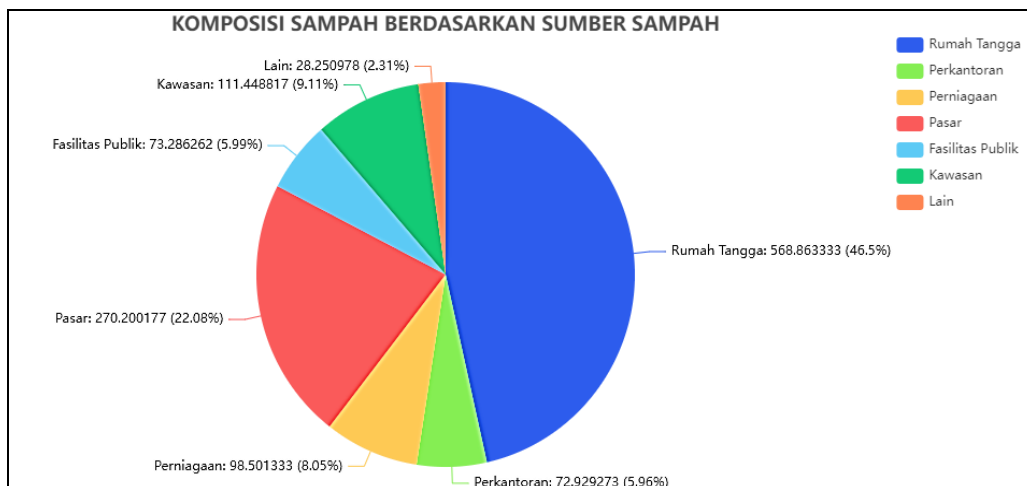
1. PENDAHULUAN

Permasalahan tentang sampah, saat ini menjadi musuh terbesar yang harus dihadapi oleh setiap negara di dunia. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari penumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik. Selain itu, peningkatan jumlah penduduk juga mengakibatkan laju pertumbuhan jumlah sampah yang tertimbun. Sehingga, berakibat pada pencemaran terhadap lingkungan yang merusak ekosistem disekitar. Sampah dapat bersalah dari pemukiman, tempat umum, layanan masyarakat dll. Jenis sampah yang dihasilkan berupa sisa makanan, bahan sisa proses pengolahan, samah berbahaya dll.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, sampah nasional yang dihasilkan dari berbagai sumber seperti Gambar 1. Wilayah di Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Klaten, 95.93% sumber sampah terbanyak dihasilkan dari limbah rumah tangga [1]. Pada Tahun 2020, di Desa Pandes menghasilkan sampah sebesar 15.924 kg/tahun, sedangkan sampah yang dikelola sebesar 8.304 kg/tahun dan sisanya belum terkelola dengan baik [2]. Kondisi tersebut membuat keresahan warga setempat, karena adanya ketidak seimbangan lingkungan.

Desa Pandes terletak dikecamatan Wedi Kabupaten Klaten Jawa Tengah memiliki suatu Bank Sampah yang diberi nama Berkah Nyata, menjadi tempat pembuangan sekaligus tempat untuk mengelola sampah yang ada di Desa Pandes yang nantinya akan dikelola kembali untuk dijadikan pupuk kompos maupun sebagai peningkatan ekonomi dikalangan masyarakat Desa Pandes.

Pengelolaan sampah menjadi salah satu cara terbaik yang saat ini dilakukan untuk mengendalikan sampah. Kegiatan pengelolaan sampah meliputi atas penggunaan dan pemanfaatan sampah [3]. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat penting, hal ini guna menciptakan lingkungan yang hijau, nyaman, sehat serta bersih. Kemampuan masyarakat tentang pengelolaan sampah sangat tergantung pada tingkat kesadaran akan pentingnya kebersihan dan menjaga kesehatan lingkungan, untuk itu diperlukan upaya edukasi [4] kepada masyarakat guna meningkatkan kesadaran dalam menjaga dan mengelola lingkungan.



Gambar 1. Sumber Sampah Nasional

Beberapa kajian terdahulu tentang kegiatan edukasi dan praktek pengelolaan sampah dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sangat penting dan efektif, hal tersebut dilakukan pada [5] dalam mengelola sampah sehingga dapat merubah perilaku dalam mengelola sampah. Edukasi merupakan upaya seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga mereka melakukan apa yang orang lain lakukan. Berdasarkan uraian diatas, pengabdian ini bertujuan untuk melakukan edukasi dan praktek pengelolaan sampah bagi

Bank Sampah Berkah Nyata Desa Pandes, sehingga anggota Bank Sampah tersebut dapat menghasilkan output yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. METODE

Pada pengabdian ini, metode yang kami gunakan adalah edukasi berupa pemberian materi secara ceramah dan tanya jawab, kemudian praktek tentang sistem pengelolaan sampah di Bank Sampah Berkah Nyata Desa Pandes.

2.1 Peserta Kegiatan

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah anggota Bank Sampah Berkah Nyata Desa Pandes dengan jumlah 20 orang yang terdiri 4 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Pada hari pertama kegiatan pengabdian diikuti juga oleh perangkat Desa Pandes dan Anggota Bank Sampah Berkah Nyata sebanyak 30 orang. Pada hari kedua, tentang praktek tentang sistem pengelolaan sampah diikuti oleh pengurus Bank Sampah sebanyak 20 orang.

2.2 Ketentuan Lain

Program pengabdian masyarakat ini, sasaran utamanya adalah Anggota Bank Sampah Berkah Nyata Desa Pandes Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus dengan beberapa tahapan kegiatan. Tahap pertama yaitu pemberian pengetahuan tentang pentingnya sistem pengelolaan sampah yang baik dan benar sehingga pengelolaan sampah akan berjalan dengan baik dan lancar. Tahap kedua anggota Bank Sampah Berkah Nyata sudah diajarkan untuk mengelola sampah dari proses awal sampai proses akhirnya.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1.	25 Juli 2022	Kegiatan Pengabdian 1: Penyuluhan: Media Pembelajaran
2.	1 Agustus 2022	Kegiatan Pengabdian 2: Pelatihan: membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva

2.3 Rancangan Evaluasi

Pada Program pengabdian ini, Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi para Anggota Bank Sampah Berkah Nyata dalam pengelolaan sampah dilakukan dengan cara para guru mengaplikasikan langsung di area Bank Sampah Berkah Nyata. Selanjutnya diberikan kuesioner sebelum (*pre-test*) dan setelah (*pos-test*) kegiatan pengabdian sosialisasi dan praktek pengelolaan sampah untuk mengavaluasi efektivitas kegiatan, sehingga bisa terukur keberhasilan dalam pemberian materi. Hasil yang diperoleh adalah tingkat pemahaman para anggota Bank Sampah Berkah Nyata. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman anggota Bank Sampah Berkah Nyata dalam mengelola sampah dari hulu sampai hilir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pandes Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten merupakan edukasi dan praktek sistem pengelolaan sampah dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Upaya yang dilakukan guna mengedukasi dan menambah wawasan anggota Bank Sampah terkait sistem pengelolaan sampah. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk Desa Pandes, tidak diimbangi dengan kesadaran terhadap lingkungan, sehingga terjadi penumpukan sampah yang ada di tempat pembuangan sampah.

Pengabdian kepada Masyarakat untuk anggota Bank Sampah Berkah Nyata dilakukan guna menyelesaikan permasalahan serta memberi gagasan ide kedepan agar masyarakat Desa Pandes dapat memanfaatkan Bank Sampah sebagai sarana dan prasarana untuk mengelola sampah agar menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan ini menimbulkan tingkat pemahaman para anggota Bank Sampah dalam mengelola sampah. Selain itu juga, meningkatkan ketrampilan dalam mengelola sampah. Pada hari pertama ini berfokus pada

gambaran tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar. Tujuannya agar para anggota Bank Sampah Berkah Nyata Desa Pandes termotivasi untuk mengelola sampah.



Gambar 2. (a) Pre-test sebelum materi (b) Post-test setelah materi

Materi hari kedua adalah praktek mengelola sampah yang dilakukan oleh para anggota Bank Sampah. Para peserta diajarkan bagaimana cara memisahkan sampah organik dan sampah anorganik. Penanganan sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kompos guna membantu para petani untuk mengatasi permasalahan kelangkaan pupuk/mahalnya biaya pembelian pupuk. Untuk sampah anorganik, memerlukan perhatian khusus dalam memilah dan memilihnya, sebab ada sampah yang dapat didaur ulang dan tidak. Untuk sampah seperti plastik, kertas, tembaga, kuningan itu akan diberikan harga sesuai standart yang ada di lingkup Bank Sampah Berkah Nyata. Kemudian sampah seperti batu batrei aki akan dilakukan penanganan khusus agar tidak mencemari lingkungan yang ada disekitar.



Gambar 3. (a) Pemberian materi (b) Praktek pengelolaan sampah

Evaluasi terhadap edukasi dan praktek tentang sistem pengelolaan sampah dilakukan untuk melihat efektivitas program edukasi dan praktek pengetahuan dan ketampilan anggota Bank Sampah Berkah Nyata. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuisioner sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dan praktek. Hasil evaluasi pengetahuan peserta ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengetahuan Peserta Sebelum Pelatihan

Pengetahuan	Sebelum (Pre Test)		Setelah (Post Test)	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Paham	13	13	0	0
Tidak Faham	10	10	0	0
Netral	13	13	2	2
Faham	60	60	13	13

Sangat Faham	4	4	86	86
Total	100	100	100	100

Berdasarkan Tabel 2. Sebelum dilakukan pelatihan pengetahuan peserta terhadap edukasi dan praktek sistem pengelolaan sampah kategori sangat tidak faham, tidak faham, netral, faham dan sangat faham secara berturut-turut sebanyak 13 orang (13%), 10 orang (10%), 13 orang (13%), 60 orang (60%) dan 4 orang (4%). Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian sudah tidak ada lagi pengetahuan tentang sistem pengelolaan sampah dalam kategori sangat tidak paham (0%), tidak faham (0%), netral (2%), faham (13%) dan sangat faham (86%).

4. KESIMPULAN

Edukasi tentang sistem pengelolaan sampah memiliki peranan penting guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan khususnya Desa Pandes. Dengan adanya edukasi dan praktek tentang sistem pengelolaan sampah kepada Anggota Bank Sampah Berkah Nyata akan semakin meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengelolaan sampah dengan baik dan benar. Setelah dilakukan edukasi dan praktek tentang sistem pengelolaan sampah terdapat peningkatan yang sangat signifikan. Kegiatan pengabdian mendapat respon yang sangat baik dan kedepannya dilanjutkan dengan pendampingan sistem pengelolaan sampah yang terpadu sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis.

5. SARAN

Kegiatan program pengabdian dapat dilanjutkan dengan melakukan pendampingan secara komperhensif kepada Bank Sampah Berkah Nyata Desa Pandes. Seiring dengan perkembangan teknologi para anggota dapat dilatih bagaimana mengenalkan Bank Sampah Berkah Nyata sebagai salah satu Bank Desa yang dapat dijadikan percontohan Desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dikti yang sudah mendanai program Pengabdian kepada Masyarakat ini, LPPMI Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, LPPM AKPRIND Yogyakarta, Pemerintah Desa Pandes, Bank Sampah Berkah Nyata dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. L. H. R. Indonesia, "Sumber Sampah," 2021. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/sumber> (accessed Jun. 09, 2022).
- [2] K. L. H. R. Indonesia, "Bank Sampah Unit," 2020. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/home/fasilitas/bsu> (accessed Feb. 05, 2022).
- [3] A. Rahmayanti, L. N. Hamidah, A. Widiyanti, and M. Tamyiz, "Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik Dan Non Organik Di Desa Medalem Kecamatan Tulangan-Kabupaten Sidoarjo," *J. Sci. Soc. Dev.*, vol. 1, no. 2, pp. 53–60, 2018, [Online]. Available: <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jssd/article/view/167>.
- [4] K. Sekarjati Ayuhikmatin and A. Bagus Prasetyo, "Sosialisasi Marketing Mix Pada Home Industry Sambal Pecel Dusun Putat 1 Kabupaten Gunung Kidul," *J. Berdaya Mandiri*, vol. 3, no. 1, pp. 571–577, 2021, doi: <https://doi.org/10.31316/jbm.v3i1.1379>.
- [5] B. Sekarningrum, Y. S. Sugandi, and D. Yunita, "Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah)," *Kumawula J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, p. 73, 2020, doi: [10.24198/kumawula.v3i1.25244](https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25244).